

BAB IV

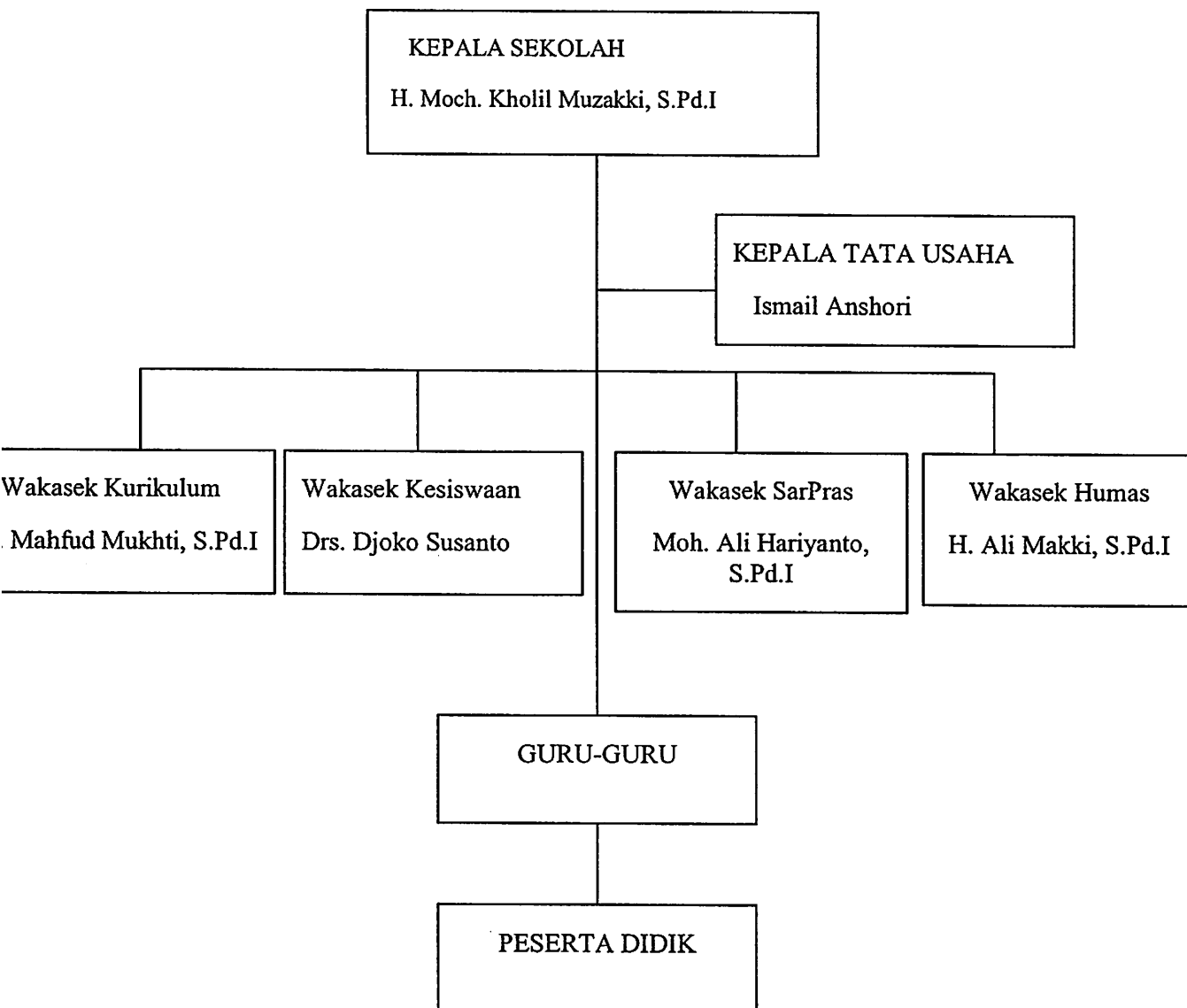
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTs. Hidayatul Mubtadi'in

1. Identitas MTs. Hidayatul Mubtadi'in

- a. Nama Lembaga : MTs. Hidayatul Mubtadi'in
- b. Alamat
 - 1) Desa : Bangah
 - 2) Kecamatan : Sreseh
 - 3) Kabupaten : Sampang
 - 4) Propinsi : Jawa Timur
 - 5) Kode Pos : 60273
 - 6) Telephon : 081803049030
- c. Nama Yayasan : Hidayatul Mubtadi'in
- d. Status Sekolah : Swasta / Terakreditasi B
- e. SK Kelembagaan : 17 September 2007
- f. NSM (12 digit) : 121-235-250-071
- g. Tahun didirikan/beroperasi : 1991
- h. Status Tanah : Milik Sendiri / Sertifikat
- i. Luas Tanah : 23.000 m²
- j. Luas Bangunan : 18.550 m²
- k. Nama Kepala Sekolah : Moh. Kholil Muzakki, S.Pd.I

3. Struktur Organisasi



b) Kondisi Karyawan

Tabel 2.1

Berdasarkan Pendidikan

No	Ijazah Tertinggi	JUMLAH	
		Karyawan Tetap	Karyawan Tidak Tetap
1.	S1	5	-
2.	D3/SARJANA MUDA	-	-
3.	SMA	3	2
4.	SLTP	-	-

Tabel 2.2

Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Kepala Tata Usaha	1	-	1
2	Pegawai Tetap	3	2	5
3	Pegawai Tidak Tetap	2	2	4
Jumlah		6	4	10

Rusak berat	-	-	-	-	-	-
Rusak total	-	-	-	-	-	-

Tabel 4.2

Data Ruang Belajar lainnya

Jenis ruangan	Jml. (Buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*
1. Perpustakaan	1	20 x 50	Baik
2. Lab. IPA	3	7 x 10	Baik
3. keterampilan	1	7x 10	Baik
4. Multimedia	1	6 x 7	Baik
5. Kesenian	1	7 x 10	Baik
6. Lab. Bahasa	1	8 x 10	Baik
7. Lab. Komputer	1	7 x 10	Baik
8. Aula	1	15 x 50	Baik

14. Kantin	1	15 x 50	Baik
15. Pompa Air	-	-	-
16. Bangsal Kendaraan	1	7 x 3	Baik
17. Rumah Penjaga	-	-	-
18. Pos Jaga	-	3 x 3	Baik

Tabel 4.6

Lapangan Olahraga dan Upacara

Lapangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Keterangan
1. Lapangan olahraga	1	20 x 80	Baik	
2. Lapangan upacara	1	33 x 50	Baik	

Tabel 4.7

Sarana Penunjang Perpustakaan

No.	Jenis	Jumlah/ Ukuran/ Spesifikasi
1.	Komputer	1/ Pentium IV/ AMD duron
2.	Ruang Baca	1 / 20 x 50
3.	TV	1 / 14"
4.	LCD	-

5.	VCD/ DVD Player	-
6.	Lainya: Meja Sirkulasi	1 Set

B. Penyajian Data

Penyajian data merupakan hal yang penting sekali dalam menunjukkan valid tidaknya hasil penelitian. Adapun yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tentang strategi kepala sekolah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengembangkan sarana prasarana di MTs. Hidayatul Mubtadi'in Sampang Madura.

1. Partisipasi Masyarakat MTs. Hidayatul Mubtadi'in

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 4 juni 2012 pukul 10:40, peneliti bertemu dengan Bapak Kholil selaku kepala sekolah, dalam pertemuan tersebut peneliti menanyakan tentang partisipasi masyarakat.

Diketahui bahwa keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam melaksanakan program sekolah dapat memberikan motivasi dan tanggung jawab orang tua dan masyarakat dalam mensukseskan program sekolah tersebut dengan baik. Partisipasi orang tua dan masyarakat dalam melakukan aktivitas-aktivitas terutama yang menyangkut kelengkapan fasilitas sekolah, fasilitas pendidikan, pengadaan biaya pendidikan, dan aspirasi-aspirasi yang berkaitan dengan peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Hidayatul Muftadi'in untuk pengadaan sarana-prasarana dan untuk membayar guru tetap yang bukan PNS berkisar Rp. 860.000,-. Angka ini murni dari hasil partisipasi masyarakat yang berbentuk finansial. Dalam mewujudkan/mengembangkan MTs. Hidayatul Muftadi'in seperti sekarang ini tidak murni dari dukungan pemerintah, ini semua adalah hasil partisipasi masyarakat yang berbentuk finansial.

Partisipasi masyarakat oleh MTs. Hidayatul Muftadi'in yang berbentuk finansial sangat dibutuhkan oleh madrasah, karena perkembangan yang ada di MTs. Hidayatul Muftadi'in tidak semuanya di biayai oleh pemerintah. Bentuk partisipasi masyarakat khususnya orang tua siswa minimal yang diberikan terhadap madrasah berupa dana pengembangan sekolah dan iuran bulanan, serta melalui infaq setiap bulan yang mana madrasah tidak memberi batas berapa besar atau nominal uang yang di infaqkan yakni seikhlasnya dan sepentasnya. Partisipasi ini diberikan oleh masyarakat terhadap MTs. Hidayatul Muftadi'in tidak menjadi kendala terhadap orang tua karena besar dan kecilnya biaya pendidikan ditentukan oleh orang tua lewat komite sekolah.

Hal itu bisa di buktikan oleh salah satu pernyataan guru yang menjabat sebagai wakil kepala hubungan masyarakat (Humas) yaitu bapak Ali Makki mengatakan:

Masyarakat tidak mengukur tinggi dan rendahnya biaya yang harus dibayar, tapi bila dengan berpartisipasi lewat finansial yang

dari upaya anggota komite sekolah sendiri atau melalui kerjasama dengan berbagai pihak seperti alumni sekolah. Orang tua siswa yang mengetahui adanya kekurangan-kekurangan di sekolah dapat memberikan bantuan keuangan atau barang-barang, baik secara perorangan maupun lembaga.

2. Perkembangan Sarana Prasarana MTs. Hidayatul Mubtadi'in

Keberadaan sekolah tidak bisa terlepas dengan lingkungan sekitarnya, Maju mundurnya sekolah sangat ditentukan peran serta masyarakat. Tujuan dari pada sekolah menjalin kerja sama adalah masyarakat sebagai donatur dan kontributor.

Setelah peneliti melihat dan mengamati, MTs. Hidayatul Mubtadi'in memiliki kawasan yang cukup luas dan sangat bersih. Dari dokumentasi sekolah, sarana prasarana di sekolah MTs. Hidayatul Mubtadi'in sangat memadai. MTs. Hidayatul Mubtadi'in memiliki 1 gedung, gedung ini memiliki 2 tingkat, yaitu: tingkat 2 digunakan untuk ruang belajar siswa yang terdiri dari 3 kelas dan 1 ruang untuk Lab. IPA sedangkan yang paling bawah terdiri dari 5 ruangan, di gunakan untuk ruangan guru dan kepala sekolah, perpustakaan, serta Lab. Bahasa dan Lab. Komputer. Untuk sekolah yang merintis dari awal, perkembangan kondisi sarana prasarana tersebut dapat dikatakan sebagai sebuah kemajuan yang sangat pesat.

Pengembangan MTs. Hidayatul Mubtadiin Sampang membutuhkan pembiayaan. Hal ini tidak bisa ditolerir lagi, semua kebutuhan juga

mebutuhkan pembiayaan yang besar. Dalam pengembangan MTs. Hidayatul Mubtadi'in Sampang menggunakan uang sendiri, baik itu yang berasal dari yayasan, usaha mandiri, maupun sekolah.

Di dalam meningkatkan sarana dan prasarana sekolah di MTs. Hidayatul Mubtadi'in, ada beberapa langkah-langkah yang diambil kepala sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Langkah-langkah yang diambil dalam meningkatkan sarana dan prasarana yaitu menyusun rencana anggaran pendapatan belanja madrasah (RAPBM) dan menggalang partisipasi dari masyarakat setempat.

Perkembangan sarana prasarana yang ada di MTs. Hidayatul Mubtadi'in, sangat memerlukan bantuan/partispasi masyarakat, masyarakat di libatkan dalam pembangunan madrasah, rapat-rapat yang membahas program-program pengembangan sekolah salah satunya adalah dalam rapat mengenai pembangunan sekolah dan perayaan hari besar nasional maupun keagamaan. Dalam hal ini masyarakat sebagai donator atau sponsor yang membantu pelaksanaan kegiatan.

Adapun perkembangan sarana prasarana yang telah di lakukan sekolah selama 3 tahun terakhir, menurut hasil wawancara dan dokumentasi oleh peneliti terdapat sebagai berikut:⁸⁷

⁸⁷ Hasil wawancara dan dokumentasi dengan Bapak Kholil selaku Kepala Sekolah, Madura, 14 Juni 2012

Dengan adanya Laboratorium, siswa juga memiliki kesempatan untuk mengetahui lebih jauh tentang ilmu pengetahuan yang ada saat ini. Dengan adanya faktor pendukung tersebut, maka laboratorium memiliki fungsi yang sangat penting bagi MTs. Hidayatul Mubtadi'in. terbukti dengan hasil observasi yang peneliti lakukan, MTs. Hidayatul Mubtadi'in memiliki tiga ruang laboratorium, yakni:

- 1) Laboratorium IPA
- 2) Laboratorium Bahasa
- 3) Laboratorium Komputer⁸⁹

c. Unit Kesehatan Siswa (UKS)

Ruang Usaha Kesehatan Sekolah adalah tempat untuk memberikan pelayanan kepada siswa terutama bagian kesehatan. UKS merupakan sarana yang dikelola oleh pihak sekolah untuk membantu siswa yang rentang terganggu kesehatannya. Masa kanak-kanak merupakan masa yang rentan terhadap penyakit dan kondisi kekebalan tubuh masih dibilang labil. Dengan adanya ruang UKS, maka seklah mengaharapkan agar kesehatan siswa dapat dijaga dan mencegah terjadinya penyakit.

⁸⁹ Hasil observasi oleh peneliti di MTs. Hidayatul Mubtadi'in, Madura, 14 Juni 2012

3. Strategi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Sarana Prasarana

Upaya/strategi kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah yakni dengan menggalangan partisipasi masyarakat, sekolah menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga sosial kemasyarakatan dalam kegiatan pengabdian masyarakat, seperti bakti sosial, penyaluran zakat fitrah, daging qurban, dll. Untuk melatih siswa dalam bersosialisasi di masyarakat, agar output sekolah tidak hanya mempunyai kelebihan dari sisi kognitif saja, tetapi juga sisi afektif.

Selain kerjasama dengan lembaga-lembaga sosial kemasyarakatan, sekolah menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan, yaitu mengadakan studi banding dengan sekolah-sekolah baik didalam kota maupun diluar kota dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat MTs. Hidayatul Muhtadi'in melakukan komunikasi terhadap warga sekitar sekolah dan wali murid, karena peran serta masyarakat dan stakeholder sangatlah penting untuk menentukan keberlangsungan pengembangan sekolah. Kerjasama semacam ini digalakkan untuk mewujudkan visi misi dan program yang sesuai dengan ketentuan standar nasional. Selain itu kerjasama sekolah dengan masyarakat akan bisa memonitor dan memberikan masukan terhadap pengembangan yang dilakukan MTs. Hidayatul Muhtadi'in.

Hal senada dikatakan oleh Bapak ali Makki selaku Waka Hubungan Masyarakat, sebagai berikut:

Kepala sekolah selalu menjalin komunikasi dengan masyarakat dan bekerjasama apabila ada acara atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh sekolah, kepala sekolah juga mengundang, mengajak rapat atau musyawarah masyarakat guna meningkatkan hubungan kekeluargaan dengan wali murid dan masyarakat.⁹¹

Kepala sekolah sebagai pimpinan suatu lembaga sekolah selalu mengadakan pertemuan dengan orang tua wali murid untuk bermusyawarah dalam rangka membahas anak didik dan meminta saran dari orang tua/wali murid dalam membuat program sekolah selain itu tujuan diadakan musyawarah ini agar terjalin kerjasama dan hubungan yang baik antara kepala sekolah, guru dan orang tua/wali murid. Selain itu pihak sekolah juga ingin mengetahui dan memenuhi harapan serta keinginan masyarakat dalam rangka mengembangkan lembaga pendidikan madrasah. Hubungan yang dijalin dengan masyarakat tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk: kerjasama dalam memperbaiki sarana dan prasarana umum semisal jalan masuk menuju MTs. Hidayatul Mubtadi'in serta memberikan bantuan berupa uang yang bisa membantu pengembangan sekolah.

⁹¹ Kholil Muzakki, Kepala Sekolah MTs. Hidayatul Mubtadi'in, wawancara Pribadi, Madura, 18 Juni 2012

C. Analisis Data

1. Partisipasi Masyarakat MTs. Hidayatul Mubtadi'in

Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan atau peran serta masyarakat secara nyata dalam segala kegiatan, guna untuk mencapai tujuan bersama.

Partisipasi adalah suatu gejala demokrasi tempat orang-orang diikutsertakan dalam perencanaan dan pelaksanaan segala sesuatu yang berpusat pada berbagai kepentingan. Orang-orang juga ikut memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan tingkat kewajiban mereka. Partisipasi dilakukan dalam bidang fisik maupun bidang material serta dalam bidang penentuan kebijaksanaan.⁹²

Partisipasi masyarakat menurut data yang diperoleh dari beberapa wawancara dengan beberapa informan di MTs. Hidayatul Mubtadi'in adalah Keterlibatan orang tua dalam mendukung program sekolah, *pertama* seperti Kepedulian orang tua terhadap pembinaan dan belajar siswa. *Kedua* Iuran dari orang tua murid. *Ketiga* membantu setiap kegiatan kreativitas siswa, seperti pada lomba tingkat kecamatan.⁹³

Karena keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam melaksanakan program sekolah dapat memberikan motivasi dan

⁹² Suryosubroto, *Humas Dalam Dunia Pendidikan*, (Yogyakarta: Mitra Gama Widya, 2001), h. 75

⁹³ Kholil Muzakki, kepala sekolah MTs. Hidayatul Mubtadi'in, wawancara Pribadi, Madura, 4 Juni 2012

tanggung jawab orang tua dan masyarakat dalam mensukseskan program sekolah tersebut dengan baik.

Partisipasi masyarakat di MTs. Hidayatul Mubtadi'in mengfungsikan komite sekolah dalam mengelola partisipasi masyarakat, karena komite sekolah menjebatani sekolah dengan masyarakat. Baik dalam hal berbagai informasi, merencanakan kegiatan, penyelesaian masalah, membuat keputusan, dan penyelesaian hasil. Dengan demikian seluruh masyarakat yang berpartisipasi di Mts. Hidayatul Mubtadi'in bisa terbedayakan semuanya dalam rangka pengembangan pendidikan yang ada di MTs. Hidayatul Mubtadi'in.

Hubungan sekolah MTs. Hidayatul Mubtadi'in dengan orang tua dan masyarakat dapat terjalin dengan baik. Bisa dibuktikan dengan teridentifikasinya beberapa hal, baik berupa harapan, keinginan, kebutuhan, maupun potensi-potensi bersama dan kesepakatan-kesepakatan antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat untuk mendukung program sekolah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dan peningkatan sarana dan prasarana di MTs. Hidayatul Mubtadi'in.

Karena Pada umumnya orang tua dan masyarakat memiliki pemahaman yang tinggi untuk memajukan dan meningkatkan program sekolah yang akan dikembangkan. Hal tersebut dapat terlihat dengan berbagai bentuk partisipasi orang tua dan masyarakat sesuai

dengan kemampuan yang dimilikinya masing-masing, baik partisipasi material maupun non-material.⁹⁴

Sedangkan bentuk partisipasi masyarakat terhadap MTs. Hidayatul Mubtadi'in sangat beragam, seperti:

- a. Partisipasi finansial/material bagi masyarakat yang memiliki kemampuan ekonomi.
- b. Partisipasi ide-ide atau pemikiran bagi masyarakat yang memiliki tingkat pemikiran dan wawasan pendidikan.
- c. Partisipasi tenaga/fisikal bagi masyarakat awam yang tidak kemampuan ekonomi dan pemikiran tetapi memiliki kepedulian dalam membantu madrasah.

Hal ini sesuai menurut Hanun Asroha bahwa bentuk partisipasi masyarakat sangat beragam, diantaranya:

1) Sumbangan Pemikiran

Sumbangan pemikiran dapat dilakukan dalam bentuk tertulis, lisan atau saran-saran lainnya dalam konsultasi rutin antara pengelola sekolah dengan tokoh-tokoh dan warga masyarakat.

2) Sumbangan Tenaga

Sebagian warga masyarakat desa adalah kaum miskin. Dan tak dapat diingkari bahwa sebagian besar peserta didik sekolah swasta di pedesaan datang dari keluarga miskin.

⁹⁴ Kholil Muzakki, Kepala Sekolah MTs. Hidayatul Mubtadi'in, wawancara Pribadi, Madura, 4 Juni 2012

3) Sumbangan Barang atau Natura

Sebagaimana dengan sumbangan tenaga, banyak wali peserta didik tidak mempunyai cukup uang, namun tidak juga mempunyai keahlian atau keterampilan yang akan disumbangkan.

4) Memberikan Kemudahan dan Peluang

Masyarakat atau kelompok masyarakat dapat memberikan sumbangan dalam bentuk kemudahan kepada sekolah dalam melakukan berbagai kegiatan, pendididikan perizinan, pelaksanaan kegiatan yang melibatkan warga masyarakat dan sebagainya.

5) Sumbangan Dana dari Perorangan atau Perusahaan

Sumbangan dalam bentuk uang adalah sumbangan yang sering diminta oleh sekolah khususnya kepada orang tua murid, diantaranya yakni:

- a) Sumbangan dana yang utama adalah dari orang tua peerta didik yang sangat berkepentingan dengan pelayanan sekolah.
- b) Infak, shodakoh dan zakat.
- c) Donasi dari perusahaan dalam berbagai bentuk.⁹⁵

Partisipasi masyarakat terhadap MTs. Hidayatul Mubtadi'in yang berupa finansial/materi tidak membawa dampak negatif terhadap masyarakat atau orang tua, karena pendidikan adalah aset utama dalam kehidupan ini dengan berpartisipasi dalam hal finansial terhadap MTs. Hidayatul Mubtadi'in berarti masyarakat atau orang tua ikut

⁹⁵ Hanun Asrohah, *Modul Manajemen Sekolah Efektif*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2010), h. 78

berinvestasi dalam pendidikan yang hasilnya akan dipetik di masa yang akan datang. Dalam islam membantu atau berpartisipasi dalam kebaikan, dalam hal ini berpartisipasi dalam mengembangkan pendidikan yang ada di MTs. Hidayatul Mubtadi'in termasuk pada golongan *amal jariyah*, yang pahalanya mengalir tiada hentinya hingga akhir masa.

2. Perkembangan Sarana dan Prasarana MTs. Hidayatul Mubtadi'in

Untuk dapat beradaptasi dengan kemajuan jaman dan tuntutan masyarakat akan adanya sekolah yang memiliki fasilitas yang memadai, maka perlu adanya pemberdayaan dan peningkatan sarana prasarana sekolah MTs. Hidayatul Mubtadi'in.

Secara bertahap sarana prasarana di tingkatkan menjadi 80% atau lebih dari ketentuan yang berlaku. Hal ini dapat di upayakan dengan :

- a. Memberdayakan siswa untuk merangkai/ membuat alat peraga laboratorium. Misalnya dengan gambar organ tubuh dan lain lain.
- b. Secara bertahap meningkatkan kemampuan laboratorium Komputer menjadi minimal generasi Pentium IV, dengan memberdayakan orang tua siswa.
- c. Memberdayakan Komite sekolah, untuk mendukung keberadaan sekolah sehingga masyarakat sekitar sekolah di wilayah Sreseh dapat ikut terlibat mencari solusi dana pengembangan sekolah
- d. Mencari terobosan penggalian dana melalui jejaring dengan pemerintah dan lembaga-lembaga di luar sekolah

- e. Perlu pengadaan alat multi media dalam pembelajaran (misalnya LCD)
- f. Melibatkan masyarakat di lingkungan warga sekolah, untuk membantu memberdayakan secara maksimal sarana yang dimiliki sekolah⁹⁶

Kepala sekolah MTs. Hidayatul Muhtadi'in sangat memperhatikan tentang sarana prasarana di sekolah. Beliau sering musyawarah jika ada sesuatu yang dibutuhkan oleh siswa, guru atau karyawan dan sering melihat segala kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh sekolahnya. Saat ini ada beberapa sarana prasarana yang perlu dikembangkan oleh MTs. Hidayatul Muhtadi'in dan dirasa sangat penting bagi proses pembelajaran siswa. Sarana prasarana itu antara lain Masjid, Laboratorium, Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Meski dianggap penting, namun bukan berarti sarana prasarana itu tidak membutuhkan pembenahan. Masih banyak yang perlu dibenahi dan dibangun oleh sekolah agar keinginan mereka memiliki sekolah dengan daya dukung yang memadai dapat segera tercapai.

Dalam pengembangan sarana prasarana di Sekolah MTs. Hidayatul Muhtadi'in, kepala sekolah mempunyai peran yang sangat vital untuk perkembangan sekolah selanjutnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Tidak menutup

⁹⁶ Hasil wawancara dan dokumentasi dengan bapak Kholil selaku kepala sekolah, Madura, 14 Juni 2012

kemungkinan, dengan adanya peran tersebut kepala sekolah MTs. Hidayatul Muhtadi'in juga harus mampu berperan sebagai leader, innovator dan motivator di sekolahnya supaya peran dan fungsinya sebagai pemimpin dapat terealisasi dengan baik.

Hal ini sesuai dengan teori Wahyosumidjo, bahwa peran kepala sekolah dalam mengembangkan lembaga pendidikan di MTs. Hidayatul Muhtadi'in, tidak lepas dari beberapa tugasnya sebagai seorang pemimpin baik sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator.

Dalam pelaksanaan pengembangan sarana dan prasarana di MTs. Hidayatul Muhtadi'in tersebut, kepala sekolah dibantu dengan Waka sarana prasarana perlu memperhatikan proses kegiatan manajemen Sarana prasarana yang meliputi tiga kegiatan yang sangat penting yaitu; pengadaan sarana dan prasarana, pemeliharaan sarana dan prasarana dan penghapusan sarana dan prasarana sekolah. Dalam proses manajemen tersebut apabila terlaksana sebagaimana semestinya maka, secara keseluruhan proses yang tercantum akan terlaksana.

Peran kepala sekolah dalam pengembangan sarana prasarana di MTs. Hidayatul Muhtadi'in. Selama kepemimpinan kepala sekolah Bapak Kholil Muzakki sarana prasarana di MTs. Hidayatul Muhtadi'in meningkat dari segi jumlah. Keinginan untuk pengembangan sekolah tersebut telah jelas sejak awal ketika sekolah tersebut belum didirikan hingga saat ini. Kepala sekolah pastinya mengetahui bila sekolah

lintas sektoral.⁹⁷

Sedangkan menurut Mulyasa strategi yang dilakukan kepala sekolah untuk menggalang partisipasi masyarakat, yaitu:

- 1) Melibatkan masyarakat dalam berbagai program dan kegiatan di sekolah yang bersifat social kemasyarakatan, seperti bakti sosial, perpisahan, peringatan hari besar nasional, keagamaan, dan pentas seni.
- 2) Mengidentifikasi tokoh masyarakat, yaitu orang-orang yang mampu mempengaruhi masyarakat pada umumnya. Tokoh tersebut yang pertama kali harus dihubungi, diajak kompromi, konsultasi, dan diminta bantuan untuk menarik masyarakat berpartisipasi dalam program dan kegiatan sekolah.
- 3) Melibatkan tokoh masyarakat tersebut dalam berbagai program dan kegiatan sekolah yang sesuai dengan minatnya. Misalnya olahragawan dapat dilibatkan dalam pembinaan olah raga di sekolah, selanjutnya tokoh masyarakat tersebut dijadikan mediator dengan masyarakat pada umumnya.
- 4) Memilih waktu yang tepat untuk melibatkan masyarakat sesuai dengan kondisi dan perkembangan masyarakat.⁹⁸

⁹⁷ Kholil Muzakki, Kepala Sekolah MTs. Hidayatul Muhtadi'in, wawancara Pribadi, Madura, 18 Juni 2012

⁹⁸ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2009), h. 173

Sarana prasarana pendidikan adalah hal yang sangat penting, sebagai penunjang proses pendidikan. Kelengkapan sarana prasarana akan dapat menciptakan suasana yang dapat memudahkan tercapainya tujuan pendidikan. Tetapi kenyataan yang sering dihadapi oleh lembaga pendidikan. Sarana dan prasarana merupakan bagian dari alat pendidikan yang sangat penting guna menunjang keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu perlu sekali adanya pengelolaan pendidikan yang baik, sebagaimana dikatakan bahwa suatu sekolah dapat berhasil atau berjalan dengan baik dan lancar apabila pengelolaan sarana dan prasarana itu baik.

Dari paparan tersebut maka kepala sekolah harus memiliki upaya yang progresif untuk ke depannya dalam mengembangkan lembaga pendidikan di MTs. Hidayatul Mubtadi'in dengan mengefisienkan pengeluaran sekolah, menciptakan kerjasama dengan masyarakat, membuat sistem pemeliharaan sarana prasarana, memelihara dan menjaga sarana prasarana sekolah. Upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah tersebut menjadi tolak ukur kualitas dan kompetensi seorang kepala sekolah. Kualitas dan kompetensi Kepala sekolah secara umum setidaknya mengacu kepada empat hal pokok, yaitu;

- a) Sifat dan ketrampilan kepemimpinan
- b) Kemampuan pemecahan masalah
- c) Ketrampilan sosial
- d) Pengetahuan dan kompetensi profesional

Oleh sebab itu kepala sekolah MTs. Hidayatul Muhtadi'in mempunyai strategi untuk mengembangkan sarana dan prasarana sekolah guna menunjang keberhasilan pendidikan, yakni dengan meningkatkan partisipasi masyarakat sekitar sekolah. Dan dengan Kehadiran komite sekolah sangat memberikan pengaruh atau andil yang sangat besar guna terlaksananya seluruh program sekolah yang telah direncanakan dan disepakati bersama. Karena Komite sekolah merupakan badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan baik pada pendidikan prasekolah, jalur pendidikan sekolah, maupun jalur pendidikan luar sekolah.